

**ANALISIS PENGARUH PROGRAM BANTUAN SOSIAL  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA WEE  
PATANDO**

**Jenita Susanti Ngongo<sup>1</sup>, Yulius Nahak Tetik<sup>2</sup>, Dian Fransiska Ledi<sup>3</sup>**

Universitas Stella Maris Sumba

E-mail: [jenitasusantingongo@gmail.com](mailto:jenitasusantingongo@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuliusteti@gmail.com](mailto:yuliusteti@gmail.com)<sup>2</sup>, [dianfransiskaledi@gmail.com](mailto:dianfransiskaledi@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program bantuan sosial terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wee Patando. Program bantuan sosial merupakan salah satu instrumen kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan penerima bantuan sosial di desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam aspek pemenuhan kebutuhan dasar, akses pendidikan, dan kesehatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan bantuan sosial yang tepat sasaran dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya pengawasan dan evaluasi berkala terhadap program bantuan sosial agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

**Kata Kunci** — Bantuan Sosial, Kesejahteraan Masyarakat, Desa Wee Patando, Program Pemerintah, Evaluasi Kebijakan.

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of social assistance programs on the level of community welfare in Wee Patando Village. Social assistance programs are one of the government policy instruments that aim to reduce poverty and improve people's standard of living. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach and simple linear regression analysis. Data were obtained by distributing questionnaires to 100 respondents who were recipients of social assistance in the village. The results of the study indicate that social assistance programs have a significant effect on improving community welfare, especially in terms of meeting basic needs, access to education, and health. This finding indicates that the implementation of targeted social assistance can be an effective strategy in improving the quality of life of rural communities. This study also recommends the need for periodic monitoring and evaluation of social assistance programs so that their benefits can be optimally felt by the community.*

**Keywords** — Social Assistance, Community Welfare, Wee Patando Village, Government Programs, Policy Evaluation.

**PENDAHULUAN**

Program bantuan sosial (bansos) merupakan salah satu strategi pemerintah dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (William Beveridge, 2023). Desa Wee Patando sebagai salah satu wilayah penerima

berbagai bentuk bantuan sosial seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) menjadi objek relevan untuk dianalisis sejauh mana bantuan tersebut memberikan dampak terhadap kehidupan warganya.

Desa Wee Patando, sebagai salah satu desa di wilayah pedesaan, juga penerima alokasi bantuan sosial pemerintah. Namun, efektivitas program ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih menjadi pertanyaan penting. Hal ini mengingatkan bahwa bantuan sosial tidak hanya bertujuan memberikan bantuan sementara, tetapi juga diharapkan mampu memberdayakan masyarakat agar mandiri secara ekonomi. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari aspek seperti pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi secara umum. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis sejauh mana program bantuan sosial berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan warga di Desa Wee Patando. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan bantuan sosial yang lebih efektif dan tepat sasaran.

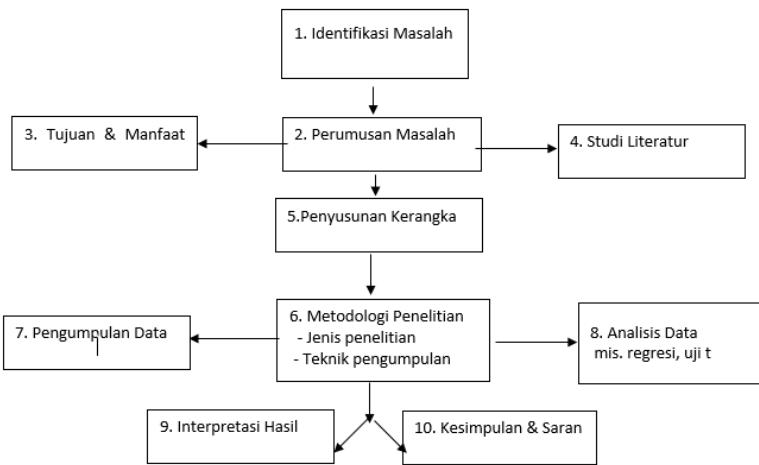
Dewasa ini masih banyak dijumpai masyarakat yang memiliki standar kehidupan yang kurang layak dan belum tersentuh kategori sejahtera. Padahal salah satu tujuan dan cita-cita luhur yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah kesejahteraan. Namun, fakta sosial yang ada menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat masih menjadi problematika yang masih berkembang sampai sekarang ini. Kesejahteraan selain mendorong kesamaan sosial dalam masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial juga akan menurunkan tingkat kemiskinan sebagai implikasi secara langsung serta yang paling penting adalah terpenuhinya kebutuhan dasar ekonomi masyarakat. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Program Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur sejauh mana program bantuan sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Jenis asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu program bantuan sosial (variabel independen) dan kesejahteraan masyarakat (variabel dependen).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data di kumpulkan melalui wawancara observasi lapangan, dan kuesinior terhadap penerima bantuan sosial. Variabel yang dianalisis meliputi:

1. Pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah bantuan
2. Akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan
3. Konsumsi dan pola belanja rumah tangga
4. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel penelitian adalah bagian dari analisis statistika yang bertujuan mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan yang menggambarkan variabel dalam penelitian.

### 1. Indikator dari variable bantuan sosial (X)

Indikator dari variabel bantuan sosial dalam penelitian ini dibentuk oleh 4 pernyataan. Dimana pengukuran instrumen tersebut dilakukan secara kuantitatif melalui pemberian skor terhadap jawaban responden. Secara keseluruhan jawaban responden terhadap indikator variable bantuan sosial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Jawaban Responden

Item Penyataan	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata
P1	0	0	11	23	20	13,5
P2	0	0	7	26	21	13,5
P3	0	0	5	25	24	13,5
P4	0	0	8	26	20	13,5
Total	Indikator dari variable X13,5					

*Sumber : Data diolah peneliti*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 92 responden yang diteliti, terlihat bahwa variabel bantuan sosial dipersepsikan baik oleh responden. Sehingga mengindikasikan bahwa responden yakin harga bantuan sosial yang diberikan sudah baik.

### 2. Indikator kesejahteraan masyarakat (Y)

Pengukuran instrumen berikut dilakukan secara kuantitatif melalui pemberian skor terhadap jawaban responden. Jawaban responden terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Jawaban Responden

Item Penyataan	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata
P1	0	0	1	30	23	13,5
P2	0	0	4	28	22	13,5
P3	0	0	5	29	20	13,5
P4	0	0	5	21	28	13,5
Total	Indikator dari variable X13,5					

*Sumber: Data diolah peneliti*

## Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistik berupa aplikasi Statistical Product and Service (SPSS). Dengan menggunakan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil korelasi R tabel dengan R hitung. Hasil uji Validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Indikator Bantuan Sosial

Correlations		X1	X2	X3	X4	X
X1	Pearson Correlation	1	.024	-.198	.247*	.571**
	Sig. (2-tailed)		.819	.059	.018	.001
	N	92	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	.024	1	-.106	-.009	.495**
	Sig. (2-tailed)	.819		.314	.936	.001
	N	92	92	92	92	92
X3	Pearson Correlation	-.198	-.106	1	-.159	.212*
	Sig. (2-tailed)	.059	.314		.131	.002
	N	92	92	92	92	92
X4	Pearson Correlation	.247*	-.009	-.159	1	.613**
	Sig. (2-tailed)	.018	.936	.131		.001
	N	92	92	92	92	92
X	Pearson Correlation	.571**	.495**	.212*	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.001	
	N	92	92	92	92	92

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel dari indikator bantuan sosial memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan item-item pertanyaan setiap variabel berdistribusi valid serta dapat digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kesejahteraan masyarakat.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Correlations		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
YPearson Correlation	1		.018	.206*	-.085	.557**
	Sig. (2-tailed)		.866	.049	.419	.001
	N	92	92	92	92	92
YPearson Correlation	.018	1		.084	-.113	.482**
	Sig. (2-tailed)	.866		.426	.282	.001
	N	92	92	92	92	92
YPearson Correlation	.206*	.084	1		.251*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.049	.426		.016	.001
	N	92	92	92	92	92
YPearson Correlation	-.085	-.113	.251*	1		.452**
	Sig. (2-tailed)	.419	.282	.016		.001
	N	92	92	92	92	92
YPearson	.557**	.482**	.677**	.452**	1	

Correlation					
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.001	
N	92	92	92	92	92

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel dari indikator Kesejahteraan Masyarakat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan item-item pertanyaan setiap variabel berdistribusi valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan atau sejauh mana alat ukur itu dapat dipercaya dan diandalkan. Menurut Imam Ghazali, variable dikatakan reliable apabila nilai alpha  $> 0,60$ , artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Berikut hasil dari uji reliabilitas

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

ability Statistics	
nbach's Alpha	Items

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada keseluruhan indikator variabel (X dan Y) sebesar 0,70 berada diatas 0,60. yang artinya keseluruhan indikator dalam penelitian ini telah reliabel dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

## Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya adalah :Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$  maka distribusi data normal. Sebaliknya jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N			92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.52200055
Most Extreme Differences	Absolute		.107
	Positive		.107
	Negative		-.084
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.180
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>			.121
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.113
		Upper Bound	.130

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan hasil pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,180 atau  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data pada penelitian berasumsi normal.

## Uji Regresi Sederhana

Hasil perhitungan regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan variabel independen Bantuan Sosial (X). Hasil perhitungan yang menggunakan program SPSS tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients			t	Sig.		
Model	Unstandardized Coefficients		Beta					
	B	Std. Error						
1 (Constant)	12.607	1.611			7.824	<.001		
Bantuan	.067	.122	.076	.548	.586			

a. Dependent Variable: kesejahteraan

*Sumber : data diolah peneliti*

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 12,607 sedangkan nilai Bantuan sosial (b/ koefisien regresi) sebesar 0,067, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,607 + 0,067$$

Interpretasi model regresi diatas adalah Konstan sebesar 12,481, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variable Bantuan Sosial adalah 12,481 Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variable bebas (X) terhadap variabel (Y). Koefisien yang bernilai positif artinya setiap peningkatan variabel bebas (X) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesejahteraan (Y) sebesar 0,067.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana mmenurut table adalah, Berdasarkan nilai signifikan dari table Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,58 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bantuan sosial (X) tidak berpengaruh terhadap Variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

### Uji T

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Variabel independen dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hasil tersebut tidak berpengaruh. Hasil pengujian model regresi secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji T

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	.011	1	.011	.005	.941 <sup>b</sup>
Residual	173.153	90	1.924		
Total	173.163	91			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

b. Predictors: (Constant), BS

*Sumber : Data diolah peneliti*

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas dapat dilihat bahwa: variable bantuan Sosial (X) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,98 lebih besar dari 0,05, maka berkesimpulan variabel bantuan sosial (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat(Y).

### Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil, maka penjelasan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika mendapat nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel

terikat. Berikut adalah hasil dari uji determinasi:

Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	t. Error of the Estimate
1	.076 <sup>a</sup>	.006	-.013	1.53657

a. Predictors: (Constant), bantuan

*Sumber : Data diolah peneliti*

Berdasarkan hasil uji determinasi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,006 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bantuan sosial (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sangat kecil, yaitu sebesar 0,6 % dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini sebesar 99,4%.

### Pembahasan

Bantuan sosial merupakan bagian dari perlindungan sosial, maka tujuan penyaluran bantuan sosial pun tidak lain adalah untuk menjaga atau melindungi warga miskin dari kerentanan agar mampu bertahan hidup. Bantuan sosial memberikan dampak yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan daya beli. Bagi pemerintah program bantuan sosial merupakan salah satu bentuk kebijakan dalam rangka membantu meringankan beban hidup masyarakat miskin di tengah kesulitan ekonomi.

Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bantuan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar (0,58) yang memiliki nilai lebih besar dari tingkat kesalahan 5% (0,05) dan nilai R Square sebesar 0,006 yang berarti bahwa pengaruh variabel bantuan sosial (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sangat kecil, yaitu sebesar 0,6 % dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini sebesar 99,4%. Indikator lain yang bisa digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan selain indikator diatas antara lain yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Bantuan sosial memang tidak secara langsung berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat miskin, namun program ini membawa manfaat, umumnya manfaat yang diperoleh masyarakat miskin penerima program bantuan sosial bersifat jangka pendek, yakni untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, karena beban pengeluaran yang harus ditanggung masyarakat miskin dengan adanya inflasi diakibatkan pandemi lebih tinggi dibandingkan dana yang diterima dari program bantuan sosial.

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas penelitian ini menganalisis tentang pengaruh bantuan sosial (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara bantuan sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wee Patando. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar (0,58) yang memiliki nilai lebih besar dari tingkat kesalahan 5% (0,05) dan nilai R Square sebesar 0,006 yang berarti bahwa pengaruh variabel bantuan sosial (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sangat kecil yaitu sebesar 0,6 % dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini sebesar 99,4%.

## Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Bagi Pemerintahan Desa, untuk memperhatikan kembali daftar dan kriteria penerima dari bantuan sosial sehingga dapat dipastikan bahwa penerima bantuan tersebut memang layak dan dapat meningkatkan daya beli masyarakat miskin dari segi pemenuhan kebutuhan setiap harinya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lainnya seperti tingkat pendapatan, atau pengaruh standar hidup, hal tersebut guna mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Septiani And N Y Rustaman. (2020). Implementation Of Performance Assessment In Stem (Science, Technology, Engineering, Mathematics) Education To Detect Science Process Skill. Iop Conf. Series: Journal Of Physics: Conf. Series 812 2020 012052 Hal 1-6  
Doi:10.1088/1742-6596/812/1/012052
- Beveridge Rc, Clarke B, Janes L, Savage N, Thompson J, Dodd G. 2023. Implementation Guidelines For The Canadian Emergency Department Triage And Acuity Scale. Ctas Version 16.1998.
- Indrawati, Sri Mulyani. 2022. Buku Pintar Dana Desa. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Ratna Dewi Dan Habib Virqoni Adrianus.2021. Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2005-2015. Menara Ilmu Vol. Xv No.02 Januari 2021
- Rahmadani.2022. Implementasi Program Keluarga Harapan Dan Blt Dana Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Sakola - Journal Of Sains Cooperative Learning And Lawe-Issn: 3046-7179 P-Issn: 3046-787xvol. 1 No. 2 Oktober 2022
- Sidny Mufidah.2021. Analisis Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Pendapatan Rumah Tangga Pendidikan, Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Pkh. <Http://E- Repository. Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id/Id/Eprint/13869>
- Sugiyono. 2020. Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taman Firdaus, Rafiuddin, Dan Mukrabin.2021. Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Desa Oi Tui Pada Masa Pandemi Covid-19 Dari Perspektif Ekonomi Syariaf. J-Esa (Jurnal Ekonomi Syariah)Volume 4, Nomor 2, Desember 2021, Hlm. 161 – 170
- Tristanto, A. (2020) Mengenal Bantuan Sosial Lebih Jauh, Artikel Puspensos. Available At: <Https://Puspensos.Kemensos.Go.Id/Mengenalbantuan-Sosial-Lebih-Jauh>.
- Yam, J. H., & Taufik, R. 2021. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96-102.